

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI TERHADAP KEPATUHAN PASIEN UNTUK KONTROL TEKANAN DARAH

I GNM Kusuma Negara<sup>1</sup>, Ni Wayan Serly Jiryantini<sup>2</sup>

Institut Teknologi dan Kesehatan Bali,  
Jalan Tukad Balian No 180 Renon, Denpasar-Bali  
E-mail: ignmkusumanegara75@gmail.com

## ABSTRAK

Jumlah penderita hipertensi cenderung mengalami peningkatan. Hipertensi yang tidak terkontrol akan mengembangkan dan menyebabkan komplikasi berbahaya bagienderitanya. Dalam perkebangannya, hipertensi di masyarakat masih sering diabaikan. Banyak penderita hipertensi tidak memeriksakan kondisinya secara rutin. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang hipertensi dan kepatuhan pasien untuk kontrol tekanan darah. Penelitian ini menggunakan korelasi desain analitik dengan pendekatan cross sectional. Teknik sampel menggunakan sampel jenuh melibatkan 197 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan tes *Spearman rho*. Analisis univariat menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang hipertensi, sebagian besar dalam kategori sedang (46,7%). Demikian pula, kepatuhan dalam mengontrol tekanan darah juga sebagian besar dalam kategori sedang (82,7%). Hasil analisis bivariat menunjukkan pengetahuan yang signifikan tentang hipertensi dan kepatuhan pasien untuk kontrol tekanan darah (nilai  $p < 0,001$  dan  $r = 0.271$ ).

**Kata kunci:** pengetahuan, hipertensi, kepatuhan, tekanan kontrol darah

## ABSTRACT

*The number of people with hypertension tends to increase. Uncontrolled hypertension will develop and cause dangerous complications for the sufferer. In the development, hypertension in the community is still often ignored. Many people with hypertension do not check their condition routinely. To determine the relationship between knowledge about hypertension and patient compliance with blood pressure control. This study uses analytic design correlations with cross sectional approach. The sample technique uses saturated samples involving 197 people. Data were collected using a questionnaire and analyzed using the Spearman rho test. Univariate analysis showed that respondents knowledge about hypertension, mostly in the moderate category (46.7%). Likewise, adherence to blood pressure control was also mostly in the moderate category (82.7%). The results of the bivariate analysis showed significant knowledge about hypertension and patient adherence to blood pressure control ( $p$  values  $< 0.001$  and  $r = 0.271$ ).*

**Keywords :** knowledge, hypertension, compliance, blood pressure control

## PENDAHULUAN

Jenis penyakit kronik yang menyebabkan kematian adalah penyakit kardiovaskuler, yang dimana salah satunya adalah hipertensi. Dari 50% penderita hipertensi yang diketahui hanya 25% yang mendapat pengobatan dan hanya 12,5% yang diobati dengan baik. Diperkirakan pada tahun 2025, kasus hipertensi terutama di negara berkembang akan mengalami peningkatan sekitar 80% dari 639 juta kasus di tahun 2000 menjadi 1,15 milyar kasus (WHO, 2011).

Hipertensi dapat didefinisikan sebagai tekanan darah persisten dimana tekanan sistoliknya di atas 140 mmHg dan tekanan diastolik di atas 90 mmHg. Pada populasi manusia usia lanjut (manula), hipertensi adalah sebagai tekanan sistolik 160 mmHg dan diastolik 90 mmHg (Brunner & Suddarth, 2002 dalam Saputro, 2009). Hipertensi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang umum di negara berkembang. Hipertensi merupakan salah satu Penyakit Tidak Menular (PTM) yang menjadi masalah kesehatan yang sangat serius. Penyakit ini dikategorikan sebagai *the silent* dikarenakan penderita tidak mengetahui dirinya mengidap hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya.

Hipertensi yang tidak segera ditangani berdampak pada munculnya penyakit jantung (*Congestif Heart Failure - CHF*), gagal ginjal (*end stage renal disease*), dan penyakit pembuluh darah perifer. Hipertensi memang menjadi masalah kesehatan yang serius, karena jika hipertensi tidak terkendali akan berkembang dan menimbulkan komplikasi yang berbahaya bagi penderitanya. Pengetahuan penderita hipertensi akan sangat berpengaruh pada sikap untuk patuh berobat karena semakin tinggi pengetahuan maka keinginan untuk patuh berobat juga semakin meningkat (Annisa, 2013). Kepatuhan kontrol penderita hipertensi baik dalam hal observasi tekanan darah maupun pengobatan merupakan salah satu faktor untuk mencegah terjadinya komplikasi hipertensi, yaitu stroke (Gama, dkk, 2014).

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Terhadap Kepatuhan Pasien Untuk Kontrol Tekanan Darah Di Desa Serangan Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Selatan”.

## METODE

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan

rancangan penelitian analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi di desa Serangan sebanyak 197 orang. Sampel yang digunakan adalah seluruh penderita hipertensi di desa Serangan dengan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang termasuk dalam *Nonprobability Sampling*. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pekerjaan, dan Pendidikan (n= 197)

Karakteristik	f	%
Umur		
17-25	1	5
26-35	39	19,8
36-45	37	18,8
46-55	42	21,3
56-65	47	23,9
>65	31	15,7
Jenis Kelamin		
Laki-laki	88	44,7
Perempuan	109	55,3
Pendidikan		
SD	49	24,9
SMP	38	19,3
SMA	60	30,4
Perguruan Tinggi	11	5,6
Tidak Sekolah	39	19,8
Pekerjaan		
PNS	5	2,5
Swasta/Wiraswasta	61	31,0
Petani/buruh	11	5,6
Tidak Bekerja	52	26,4
Nelayan	38	19,3
IRT	22	11,2
Pedagang	8	4,1

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 197 orang responden dapat dilihat bahwa umur responden paling banyak adalah umur 56-65 tahun sebanyak 47 (23,9%) orang. Berdasarkan jenis kelamin, yang paling banyak adalah perempuan yaitu sebanyak 109 (55,3%) orang. Pada pendidikan responden, sebagian besar adalah SMA yaitu sebanyak 60 (30,5%) orang. Berdasarkan

pekerjaan responden, mayoritas adalah Swasta/Wiraswasta yaitu sebanyak 61 (31,0%) orang.

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	66	33,5%
Cukup	92	46,7%
Kurang	39	19,8%

Berdasarkan tabel diatas mengenai tingkat pengetahuan tentang hipertensi dari 197 responden adalah sebanyak 66 (33,5%) orang dengan tingkat pengetahuan baik, 92 (47,7%) orang dengan tingkat pengetahuan cukup dan 39 (19,8%) orang dengan tingkat pengetahuan kurang.

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah di Desa Serangan Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar selatan (n=197)

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	25	12,7%
Cukup	163	82,7%
Kurang	9	4,6%

Berdasarkan tabel diatas mengenai kepatuhan kontrol tekanan darah dari 197 responden adalah sebanyak 25 (12,7%) orang dengan kepatuhan kontrol baik, 163 (82,7%) orang dengan kepatuhan kontrol cukup dan 9 (4,6%) orang dengan kepatuhan kontrol kurang.

**Tabel 4.** Hasil Uji Korelasi *Spearman rho* Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Terhadap Kepatuhan Pasien Untuk Kontrol Tekanan Darah di Desa Serangan Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Selatan (n=197).

Kategori Tingkat Pengetahuan	Kepatuhan			$r_s$	Pvalue
	Baik	Cukup	Kurang		
Baik	15 22,7%	50 75,8%	1 1,5%	0,2 7	0,00
Cukup	8 8,7%	82 89,1%	2 2,2%		
Kurang	2 5,1%	31 79,5%	6 15,4%		

Berdasarkan tabel diatas hasil korelasi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi terhadap kepatuhan pasien untuk kontrol tekanan darah ( $p$  value < 0,005). Berdasarkan arah korelasi dapat dilihat dari nilai

$r$  yaitu 0,271 berarti kekuatan hubungan rendah serta arah korelasi positif yang artinya semakin baik tingkat pengetahuan tentang hipertensi semakin baik pula kepatuhan pasien untuk kontrol tekanan darah.

## PEMBAHASAN

### Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi melalui panca indera seseorang (penginderaan) terhadap suatu objek tertentu, yaitu melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Oleh karena itu pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang (Notoatmodjo, dalam Devita, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang hipertensi yaitu sebanyak 92 (46,7%). Hal ini dikarenakan sebagian besar dari responden mempunyai tingkat pendidikan yang cukup yaitu SMA sebanyak 60 (30,5%). Dengan meningkatnya pendidikan maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan atau menerima informasi lebih baik. Informasi dapat diperoleh dari orang lain maupun media masa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan (Mubarak dkk., 2006 dalam Irayati, 2014).

Hasil ini terkait dengan penelitian Kusumastuti (2014) tentang hubungan pengetahuan dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia yang mengalami hipertensi di Panti Wredha Dharma Bakti Kasih Surakarta, dimana sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang hipertensi.

### Kepatuhan Pasien Untuk Kontrol Tekanan Darah

Kepatuhan adalah suatu perubahan perilaku dari perilaku tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan (Notoatmodjo, 2003). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa 82,7% memiliki kepatuhan cukup. Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan yaitu antara lain pemahaman tentang intruksi, kualitas interaksi, isolasi sosial dan keluarga, serta keyakinan, sikap dan kepribadian. Dalam penelitian ini kepatuhan yang dimiliki responden disebabkan karena sikap pasien yang tidak mentaati peraturan atau perintah dari petugas kesehatan.

Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Gama,dkk,(2014) mengenai faktor penyebab ketidakpatuhan kontrol penderita hipertensi. Penelitian tersebut menunjukkan hasil 48 responden (63%) memiliki ketidakpatuhan kontrol tekanan darah. Hal ini disebabkan karena faktor pemahaman intruksi seperti kegagalan petugas kesehatan memberikan informasi yang lengkap, banyaknya intruksi yang harus diingat dan penggunaan istilah medis.

### **Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Terhadap Kepatuhan Pasien Untuk Kontrol Tekanan Darah**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan dan kepatuhan pasien untuk kontrol tekanan darah yaitu berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil uji *spearman's rho* dari 197 responden, diperoleh hasil nilai koefisien korelasi sebesar 0,271 dengan *p-value* 0,001 (*p-value*<0,05). Hal ini berarti Ha diterima atau ada hubungan yang signifikan antar tingkat pengetahuan tentang hipertensi terhadap kepatuhan pasien untuk kontrol tekanan darah di Desa Serangan Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Selatan.

Pengetahuan penderita hipertensi akan sangat berpengaruh pada sikap untuk patuh kontrol karena semakin tinggi pengetahuan keinginan untuk kontrol juga semakin meningkat (Annisa, 2013). Untuk mendapatkan keberhasilan pasien dalam pengendalian tekanan darah, pengetahuan tentang hipertensi diperlukan untuk dapat melakukan tindakan dan penatalaksanaan hipertensi yang baik. Menurut Mansjoer (2001), tujuan deteksi dan penatalaksanaan hipertensi adalah menentukan resiko dan mortalitas serta morbiditas yang berkaitan, yaitu salah satunya adalah stroke.

Hasil ini terkait dengan penelitian oleh Damayati (2012) tentang hubungan tingkat pengetahuan pasien tentang hipertensi dengan terkontrolnya tekanan darah di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP. Dr Soeradji Tirtonogoro Klaten. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pasien tentang hipertensi dengan terkontrolnya tekanan darah dalam penelitian tersebut. Berdasarkan hasil yang di dapatkan dari 40 responden sebagian besar tingkat pengetahuan yang dimiliki responden sebesar 26 (65%) dengan terkontrolnya tekanan darah pasien hipertensi sebesar 28 responden (70%).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan pasien untuk kontrol tekanan darah di Desa Serangan Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 46,7% responden memiliki pengetahuan cukup tentang hipertensi. Sebanyak 33,5% memiliki pengetahuan baik dan sebanyak 19,8 responden memiliki pengetahuan kurang. Sebanyak 82,7% responden yang memiliki kepatuhan untuk kontrol tekanan darah cukup. Sebanyak 12,7% memiliki kepatuhan kontrol tekanan darah baik, dan 4,6% responden memiliki kepatuhan kontrol tekanan darah kurang. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi terhadap kepatuhan pasien untuk kontrol tekanan darah di Desa Serangan Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar selatan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Annisa, A. F. N., & Ansar, J. (2013). *Pada Lansia Di Puskesmas Pattingalloang Kota Makasar, 1*, 1–11. Diperoleh tanggal 20 november 20115, dari [http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/937520Annisa\\_k11110020.pdf?sequence=1](http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/937520Annisa_k11110020.pdf?sequence=1)
- Buana, A. (2014). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Terhadap Sikap Dan Motivasi Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Di Puskesmas 1 Denpasar Selatan* [skripsi].
- Damayanti, S. (2012). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Hipertensi Dengan Terkontrolnya Tekanan Darah Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP. Dr Soeradji Tirtonogoro Klaten, 022*. Diperoleh tanggal 18 Oktober 2015 dari <http://journal.respati.ac.id/index.php/ilmukeperawatan/article/download/190/165>
- Devita, I. (2014). *Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi di Panti Wredha Dharma Bakti Kasih Surakarta*. Diperoleh tanggal 18 Desember 2015 dari <http://www.stikeskusumahusada.ac.id/digilib/download.php?id=616>
- Gama, I. K., Sarmadi, I. W., & Harini, I. (2014). *Faktor penyebab ketidakpatuhan kontrol penderita hipertensi*. Diperoleh tanggal 18 Desember 2015 dari

- <http://poltekesdenpasar.ac.id/files/JURNAL%2520GEMA%2520KEPERAWATAN/DESEMBER%25202014/ARTIKEL%25201%2520Ketut%2520Gama%2520dkk,%25202.pdf>
- Kusumastuti, D. I. (2014). *Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Program Studi S-1 Keperawatan Stikes Kusuma Husada Surakarta*. diperoleh tanggal 21 Desember 2015 dari <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/download.php?id=616>
- Lukita, A.D. (2013). *Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan kontrol pada lansia dengan hipertensi di puskesmas manisrenggo klaten*. Diperoleh tanggal 18 Desember 2015 dari [http://opac.say.ac.id/589/1/Naskah%2520Publilasi\\_090201086.pdf](http://opac.say.ac.id/589/1/Naskah%2520Publilasi_090201086.pdf)
- Sani, A. (2008). *Hypertension Current Perspective*, Jakarta; MedyaCrea.